

Parahita

# **BEHIND INVESTING IDEAS**

**Sebuah Catatan Investasi dari Pinggiran Jakarta**

Penerbit

**CM Press**

Behind Investing Ideas: Sebuah Catatan  
Investasi dari Pinggiran Jakarta

Oleh: Parahita

Copyright © 2011 by Parahita

**Penerbit**

**CM Press**

<http://parahita.wordpress.com>

[parahitairawan@yahoo.com](mailto:parahitairawan@yahoo.com)

Desain Sampul:

Parahita

Diterbitkan melalui:

**[www.nulisbuku.com](http://www.nulisbuku.com)**

*Untuk istriku tercinta Fitri beserta  
anak-anakku yang aku sayangi,  
Ravindra, Arzani, dan Kenia*

# Daftar Isi

Sepatah Kata	6
Ketertarikan Misterius Manusia Terhadap Emas	8
<i>Being Connected</i>	13
<i>And Yes, We Are The Turtles</i>	19
Antara Cappuccino dan Portfolio	24
<i>Cornering</i>	27
Darvas	32
Gempa Kobe, Nick Leeson, dan <i>Short Straddle</i>	37
Amerika oh Amerika	41
<i>Hey, Mr. Market</i>	46
<i>Kiasu</i>	49
Kupu-Kupu	52
Lehman	55
Tulip	59
<i>Panic of 1907</i>	64
<i>South Sea</i>	68
<i>The Great Depression</i>	72
Para Pecandu IHSG, Acungkan Tanganmu!	77
Sebuah Cerita Tentang Kopi	80
<i>Black Wednesday</i>	84
<i>So, What's Your Number?</i>	89
(I)rasional	92
Susi Air: Sebuah <i>Niche</i> yang Sempurna	98
Wang Chuan Fu dan Mimpinya	102

Ben	107
Kaskus	110
<i>Spreadsheet</i>	113
BEI dari Zaman ke Zaman	118
Bunga (Berbunga)	123
<i>Middle Class</i>	127
Berhitung	131
Sedikit Tips Investasi	134
(Lagi-lagi) Emas	138
Redenominasi	141
Petaka di Negeri Dewa-Dewa	145
<i>Operation Twist</i>	151
<i>Reminiscences of Jesse Livermore</i>	156
Indonesia Menuju <i>Investment Grade</i>	161
Melamunkan Perencanaan Keuangan	164
Sekolah Lagi? Hmmm...	167
<i>Subprime</i>	173
Duh, Macetnya Jakarta!	178
Tentang Penulis	183

# Sepatah Kata

Jika Anda telah membaca buku pertama saya, "*Investing Ideas*", maka buku kedua ini akan terasa lebih ringan walaupun tanpa mengurangi maknanya. "*Investing Ideas*" merupakan kumpulan ide tentang investasi saham yang didasari oleh data faktual. Saya banyak menyajikan angka-angka dan data yang diperlukan untuk melakukan analisis terhadap suatu saham.

Bagi saya, buku kedua ini lebih seperti curahan angan-angan. Tidak banyak angka dan perhitungan yang saya sertakan pada buku ini. Mungkin lebih tepatnya buku ini adalah tempat penampungan berbagai macam pemikiran, khayalan, dan lamunan tentang bursa saham dan dunia investasi. Lebih dari itu, saya memutuskan untuk tidak membatasi ruang lingkup isi buku ini dan memasukkan bab-bab yang berisi celotehan tentang kehidupan sehari-hari. Tanpa perasaan ragu, saya memasukkan tulisan istri saya tercinta ke dalam satu bab tersendiri. Saya berpandangan bahwa makna dari tulisan tersebut sangatlah penting dan patut menjadi bahan renungan.

Buku ini mungkin bisa dikatakan adalah jembatan penghubung antara buku pertama dengan landasan pemikiran penting yang mendasarinya. Dengan demikian, jembatan tersebut akan dapat dibangun lebih jauh untuk

memberikan jalan bagi munculnya pemikiran-pemikiran berikutnya.

Jika Anda terlampau lelah untuk mencerna angka dan rumus, janganlah khawatir. Buku ini hanya ingin bercerita dan membawa Anda untuk membaca bab demi bab hingga tuntas.

Rempoa, 9 Oktober 2011

Parahita

# Ketertarikan Misterius Manusia Terhadap Emas

***"Auri Sacra Fames"***

***(The cursed thirst for gold!)***

Ketertarikan misterius manusia terhadap emas bukan merupakan hal yang baru. Sejak enam ribu tahun yang lalu, hubungan yang erat antara manusia dengan emas mulai terjalin. Berbeda dengan saat ini, enam millenium yang lalu emas bukanlah merupakan perlambang kekayaan melainkan diperuntukkan sebagai bahan dekorasi. Sekitar tahun 3.000 SM, orang-orang Sumeria mempergunakan emas sebagai perhiasan yang modelnya mungkin masih bertahan sampai dengan saat ini.

Perubahan status emas dari sekedar perhiasan menjadi lambang kekayaan terjadi sekitar 1.500 SM. Salah satu wilayah Mesir, Nubia, telah menjadikan Mesir negara yang sangat kaya. Emas telah difungsikan menjadi alat tukar dalam bentuk koin dengan satuan Shekel yang mengandung emas sekitar 11,3 gram. Shekel tersebut merupakan campuran alami antara dua pertiga emas dan sepertiga perak yang disebut dengan electrum.

Seperti juga uang, emas telah menjadikan manusia melakukan hal-hal yang tidak ingin mereka lakukan. Se-



jarah mencatat bahwa emas telah menjadi penyebab terjadinya pembantaian yang mengerikan terhadap orang-orang Aztec di Meksiko dan Inca di Peru pada abad ke-16 yang sekaligus menghancurkan kebudayaan mereka. Di dalam legenda pun beberapa kali emas menjadi sentral cerita. Salah satunya adalah cerita tentang Midas, seorang Raja Phrygia. Permohonannya agar apapun yang disentuhnya menjadi emas dikabulkan oleh Dionysius. Anugerah yang awalnya menyenangkan dengan segera berubah menjadi malapetaka sehingga Midas pun dengan segera menyadari kebodohnya.

Sejarah pun mencatat bahwa hubungan misterius antara manusia dengan emas ini pula yang menyebabkan terjadinya demam emas di California pada tahun 1849. Pada masa itu, tidak kurang dari setengah juta orang datang ke California dan menggali emas sebanyak 820 ton. Para pemburu emas tersebut sering disebut dengan "*fortyniners*", sesuai dengan tahun terjadinya demam emas tersebut. Demam emas ini pula lah yang mengilhami Mark Twain dalam penulisan cerita-ceritanya yang terkenal. Saya pun jadi teringat pada masa kecil saya ketika membaca komik Gober Bebek. Gober Bebek (*Scrooge*) yang sering menceritakan bagaimana awal mula dia menjadi kaya raya. Gober membangun kekayaannya dengan ikut menggali emas di Klondike. Meskipun cerita mengenai Klondike tidak sama dengan demam emas California (demam emas Klondike terjadi pada tahun 1897 atau terpaut sekitar setengah abad dengan demam emas California), sepertinya

demam emas Klondike terilhami oleh demam emas California. Yang menarik adalah bahwa demam emas ini menjadi pemicu berkembangnya daerah California yang menjadi hidup ekonominya karena banyaknya orang yang datang ke sana.

Emas tampaknya memang benar-benar mempesona manusia sampai-sampai ada ilmu khusus yang bertujuan untuk mengubah logam biasa menjadi emas, yaitu alkimia. Ketertarikan ini sedemikian kuatnya sehingga ilmuwan sebesar Isaac Newton dan Avicenna pun mempelajari ilmu tersebut.

### **Tragedi Busang**

Jika cerita-cerita sebelumnya terjadi di manca negara, kali ini hubungan misterius manusia dengan emas terjadi di Indonesia, tepatnya di Busang, Kalimantan. Kejadian yang terjadi di negara yang disebut sebagai negara dunia ketiga ini telah mengguncangkan masyarakat dunia. Bondan Winarno dalam bukunya "*Bre-X: Sebungkah Emas di Kaki Pelangi*" menceritakan tragedi ini dengan cukup terperinci.

Laporan penemuan daerah yang berpotensi mengandung emas oleh *Bre-X Minerals*, perusahaan tambang asal Kanada, telah membuat harga sahamnya meroket dari C\$1,90 pada akhir tahun 1994 menjadi C\$2,05 pada bulan Mei tahun 1995. Pada saat itu, dikabarkan cadangan emas di Busang mencapai 200 juta ons. Jika harga emas saat ini adalah sekitar US\$ 1.408 per *troy ounce*, maka cadangan